

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan beberapa hal dari penelitian ini, yaitu:

1. Produktivitas antara pola tanam monokultur dengan pola tanam polikultur nilai signifikansi $0,816 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan. Dan antara pola tanam monokultur dengan pola tanam polikultur nilainya signifikansi $0,255 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan juga. Selanjutnya, antara pola tanam polikultur dengan produktivitas nilainya signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara pola tanam polikultur dengan produktivitas usaha tani kentang.
2. Dari hasil analisis koefisien regresi antara pola tanam dengan produktivitas diketahui bahwa antara pola tanam monokultur dengan pola tanam polikultur nilai signifikansi $0,000 \neq 0,05$ yang berarti terdapat regresi yang signifikan antara pola tanam polikultur dengan produktivitas usaha tani kentang atau ada pengaruh pola tanam terhadap produktivitas usahatani kentang.
3. Produktivitas pola tanam monokultur lebih kecil ($<$) dari produktivitas pola tanam polikultur. Dari hasil analisis uji t-beda diketahui bahwa produktivitas pola tanam monokultur lebih kecil ($<$) daripada produktivitas pola tanam monokultur Ada perbedaan keuntungan usahatani kentang pada berbagai pola tanam.

5.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan berkenan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Mempertahankan penggunaan jumlah pupuk kandang hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi baik itu pola tanam monokultur maupun pola tanam polikultur.
2. Untuk mengatasi kekurangan produktivitas usahatani kentang petani perlu melakukan pola tanam yang sesuai dengan letak geografisnya dan keadaan alam sekitar.
3. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas usahatani kentang sehingga menciptakan tingkat efisien setiap kali masa tanam atau panen.
4. Berdasarkan pada hasil penelitian maka disarankan untuk menggunakan pola tanam monokultur hal ini dikarenakan tanaman monokultur mempunyai keuntungan lebih besar dari pola tanam polikultur.

DAFTAR PUSTAKA

- Andoko, A. 2008. *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Asandhi, A. A. 1996. *Perbaikan Varietas dan Budidaya Kentang Menunjang Kelestarian Lingkungan dan Industri*. Balitsa
- Dinas Pertanian Jawa Timur. 2004. *Program Pembenihan Pentang*.
- Dirijen Hortikultura. 2012. *Program Diversifikasi Pangan dan Bahan Baku Industri*.
- Ervianto W.I. 2008. *Pengukuran Produktivitas Ilmu Usahatani*. Bandung. Penerbit Alumni.
- Hasibuan. 2008. *Pengaturan Pola Tanam Dan Tertib Tanam (P2T3)*. Serdang Bedagai.
- Mahmudin, 2008. *Kajian Pola Tanam Dalam Upaya Untuk Meningkatkan Produksi*
- Permadi, A.H. 1989. *Asal-usul dan penyebaran kentang*. Balai Penelitian Hortikultura, Lembang.
- Pramono. 2010. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Petani Dalam Budidaya*. <http://serambinews.com>. 9 april 2011 | 11:07:09.
- Purba, 2008. *Model Sekolah Lapang Polikultur*. BITRA Indonesia Medan.
- Ravianto. 1985. *Produktivitas dan Manusia Indonesia*. Jakarta : Lembaga Sarana Informatika. Jakarta.
- Rahim. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setiadi, 2008, *Keperawatan Keluarga*, EGC, Jakarta,
- Siagian, S.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Sinungan, 2003. *Produktivitas*. Jakarta ; Bumi Aksara
- Shinta, 2011. *Prilaku konsumen : Afeksi Konsumen*. Malang
- Soekartawi. 2009. *Analisis Usaha Tani*. Jakarta : UI Press.
- , ———— 1995; *Dasar Penyusunan Proyek*, Pustaka Sinar Harapan Jakarta.
- Sudaryanto T. 2002. *Puslitbang Sosial Ekonomi Pertanian bekerjasama dengan ARMP II (Agriculture Research Management Project)*. Badan Litbang Pertanian.